

SKRIPSI
PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : JOAN ANANDA
NPM : 125180217

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Joan Ananda
NPM : 125180217
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LIQUIDITY*
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020

Jakarta, 17 Desember 2021

Pembimbing,



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JOAN ANANDA
NIM : 125180217
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Sofia Prima Dewi S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Malem Ukur Tarigan Drs., Ak., M.M., CA.
: Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si

Jakarta, 18 Januari 2022

Pembimbing,



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the effect of firm size and liquidity on income smoothing practices and to test the capability of institutional ownership as moderated variable. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2020. This study used a purposive sampling technique based on criteria and obtained a sample of 72 observational data with a total of 216 data for three years. The data processed using E-Views software 12. The results showed that firm size had a significant negative effect on income smoothing and liquidity does not have a significant effect on income smoothing. Institutional ownership cannot moderate the relationship between firm size and liquidity on income smoothing.

Keywords: Income Smoothing, Firm Size, Liquidity, Institutional Ownership

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap praktik *income smoothing* dan menguji kapabilitas kepemilikan institusi sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria dan diperoleh sampel sebanyak 72 data observasi dengan total 214 data selama tiga tahun. Data diolah menggunakan software *E-Views 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap perataan laba.

Kata kunci: Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Institusi

HALAMAN MOTTO

*"Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle."
- Christian D. Larson*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Papa dan Mama saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh *Firm Size* dan *Liquidity* terhadap *Income Smoothing* dengan *Institutional Ownership* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat kelulusan dari Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Akuntansi. Segala kesulitan yang penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan pengarahan, ilmu, tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan dalam skripsi ini dari awal hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan dari awal semester sampai akhir semester.
6. Keluarga tercinta terutama untuk papa, mama, dan adik yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman sejak semester satu sampai akhir yaitu She, Ivana, Malvin, Ken, Vanessa, Vinny yang setia membantu, menemani, menghibur, mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
8. Keluarga besar IMAKTA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara) terutama departemen AKAD (Akademis), dan seluruh teman IMAKTA lainnya atas pengalaman yang luar biasa di organisasi Universitas Tarumanagara.
9. Teman satu bimbingan yaitu Meita Florentina yang telah memberikan dukungan, semangat, dan segala informasi selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Para pihak lain yang ikut membantu memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya apabila bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan atau tidak sempurna dari segi bahasa atau tulisan. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 17 Desember 2021



(Joan Ananda)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Agency Theory</i>	8
2. <i>Signalling Theory</i>	9
3. <i>Earning Management</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Income Smoothing</i>	11
2. <i>Firm Size</i>	12

3. <i>Liquidity</i>	13
4. <i>Institutional Ownership</i>	14
C. Kaitan Antar Variabel	14
1. <i>Firm Size</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	14
2. <i>Liquidity</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	15
3. <i>Institutional Ownership</i> sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>Firm Size</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	15
4. <i>Institutional Ownership</i> sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>Liquidity</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	16
D. Penelitian yang Relevan	17
E. Kerangka Pemikiran	25
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	26
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	26
3. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Hubungan <i>Firm Size</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	27
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Hubungan <i>Liquidity</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	32
3. Variabel Moderasi	33
D. Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	35
2. Analisis Regresi Logistik	36
3. Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Squared</i>)	36
4. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	36
5. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	37

6. Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i>	38
7. Uji <i>Partial</i>	38
8. <i>Odds Ratio</i>	39
9. Model Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
D. Hasil Analisis Data	53
1. Analisis Uji Regresi Logisitik (<i>Logistic Regression</i>)	53
2. Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared)	55
3. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	57
4. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>).....	59
5. Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i>	61
6. Uji <i>Partial</i>	63
7. <i>Odds Ratio</i>	66
E. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan dan Saran	78
1. Keterbatasan	78
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102
HASIL TURNITIN	103
SURAT PERNYATAAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Income Smoothing</i>	17
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1	Hasil Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Manufaktur 2018-2020	44
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4	Daftar Perusahaan Yang Melakukan <i>Income Smoothing</i>	49
Tabel 4.5	Daftar Perusahaan Yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	50
Tabel 4.6	Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Sebelum Moderasi	53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Setelah Moderasi	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi.....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> Sebelum Moderasi	57
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> Setelah Moderasi	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Sebelum Moderasi.....	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Setelah Moderasi	60
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i> Sebelum Moderasi	61
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Pecently Correctly-Predicted</i> Setelah Moderasi	62
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Partial</i> Sebelum Moderasi	63
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>Partial</i> Setelah Moderasi	64
Tabel 4.18	Hasil <i>Odds Ratio</i> Sebelum Moderasi	65
Tabel 4.19	Hasil <i>Odds Ratio</i> Setelah Moderasi.....	66
Tabel 4.20	Hasil Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	25
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020.....	81
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan <i>Income Smoothing</i>	82
Lampiran 3. Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	83
Lampiran 4. Daftar Sampel <i>Firm Size, Liquidity, Institutional Ownership, Income Smoothing, Moderate Firm Size dan Moderate Liquidity</i>	84
Lampiran 5. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Analisis Statistik Deskriptif Obyek Penelitian	90
Lampiran 6. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Analisis Regresi Logistik Sebelum Moderasi.....	90
Lampiran 7. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Analisis Regresi Logistik Setelah Moderasi	91
Lampiran 8. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi.....	91
Lampiran 9. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi	92
Lampiran 10. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Likelihood Ratio</i> Sebelum Moderasi.....	93
Lampiran 11. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Likelihood Ratio</i> Setelah Moderasi	94
Lampiran 12. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji Kelayakan Model Regresi Sebelum Moderasi.....	95
Lampiran 13. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji Kelayakan Model Regresi Setelah Moderasi	96
Lampiran 14. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i> Sebelum Moderasi	97
Lampiran 15. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i> Setelah Moderasi	98
Lampiran 16. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Partial</i> Sebelum Moderasi.....	99

Lampiran 17. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – Uji <i>Partial</i> Setelah Moderasi.....	100
Lampiran 18. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – <i>Odds Ratio</i> Sebelum Moderasi.....	101
Lampiran 19. Hasil Output <i>Software Eviews Version 12</i> – <i>Odds Ratio</i> Setelah Moderasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, serta perubahan kondisi global dan makro ekonomi telah mempengaruhi dunia bisnis, termasuk industri manufaktur. Semua perusahaan berusaha untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik yang bisa mereka berikan kepada konsumen dan mengembangkan inovasi-inovasi baru sebagai strategi untuk memenangkan persaingan usaha. Suatu perusahaan tidak cukup hanya dengan mempunyai produk yang bagus dan berkualitas, tapi perusahaan juga membutuhkan aliran dana atau dukungan modal yang cukup supaya dapat menjalankan usahanya dengan baik dan lancar, sehingga menghasilkan performa yang baik.

Salah satu cara untuk mendapatkan dana tersebut adalah dengan cara menarik investor untuk menanam atau menambah modal pada perusahaan. Ketika investor menambahkan modal ke perusahaan, investor tentunya memiliki harapan yang sangat tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang besar secara signifikan dibandingkan sebelum berinvestasi. Hal ini yang menyebabkan investor terlebih dahulu harus mengetahui potensi atau kelayakan bisnis dari perusahaan yang bersangkutan. Investor perlu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Data-data yang dapat mengilustrasikan hasil kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan dalam periode tertentu. Sehingga para pemegang saham (*stakeholder*) dan pihak manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi maupun memutuskan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan

arus kas entitas, baik berupa aktiva maupun kewajiban, yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Salah satu indikator laporan keuangan yang menjadi pusat perhatian calon investor adalah laba.

Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan, baik itu pihak internal maupun eksternal. Pihak internal adalah pemilik perusahaan, sedangkan pihak eksternal adalah investor dari luar perusahaan. Laba diperlukan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dan terus beroperasi sehingga menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu komponen laporan keuangan ini menjadi skala pengukuran dalam menilai kinerja manajemen. Kinerja manajemen ditentukan dari proporsi laba. Besarnya laba dapat memberikan hasil yang baik untuk investor lama. Para investor lama akan tetap menaruh kepercayaan pada perusahaan dalam menyumbangkan dana. Pencapaian ini juga dapat menarik perhatian calon investor. Kondisi tersebut menyebabkan manajemen perusahaan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dalam menghasilkan laba dengan strategi manajemen laba.

Secara umum manajemen laba dilakukan untuk mempengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengakali berbagai pihak seperti *stakeholder* dan calon investor yang ingin mengetahui pencapaian dan kondisi perusahaan. Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan perubahan dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Terdapat banyak argumen yang pro dan kontra terhadap praktik manajemen laba ini. Ada sekelompok masyarakat yang berpendapat bahwa manajemen laba dapat dikatakan suatu tindakan etis atau tidak etis tergantung pada penerapan pilihan metode akuntansi. Jika manajemen laba yang dilakukan masih dalam kerangka prinsip akuntansi yang diterima secara umum, maka praktik ini dapat dikatakan suatu tindakan yang etis atau yang wajar. Berbanding terbalik dengan pernyataan sebelumnya, sebagian kelompok masyarakat lainnya seperti para praktisi menilai manajemen laba merupakan tindakan yang tidak etis atau sebagai bentuk kecurangan dan menganggap tindakan tersebut akan mengurangi kredibilitas suatu laporan

keuangan. Jika tidak dilakukan dengan prosedur akuntansi, praktik ini akan disalahgunakan dan berakhir mengarah ke manipulasi laba. Salah satu bentuk manajemen laba adalah *income smoothing*.

Income smoothing merupakan salah satu pola manajemen laba yang sering digunakan oleh manajer untuk mengurangi variabilitas atau fluktuasi atas laba yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang dapat dikatakan normal bagi perusahaan. Jika laba yang dilaporkan terlalu tinggi pada periode tertentu, manajer akan mengurangi laba tersebut. Hal ini dilakukan juga untuk sebaliknya, yaitu manajer akan meningkatkan laba jika laba yang dilaporkan terlalu rendah. Tujuan perataan laba ini adalah agar laba yang disajikan ke dalam laporan keuangan terlihat stabil, sehingga investor akan menyukai kinerja perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *income smoothing*, salah satunya adalah *firm size*. *Firm size* atau ukuran perusahaan mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak perhatian yang didapatkan dari pihak eksternal, baik pemerintah maupun investor. Dengan demikian perusahaan perlu berhati-hati dalam menyajikan kinerja non-keuangan dan keuangan seperti laporan keuangan. Fluktuasi laba dapat menyebabkan pajak perusahaan meningkat. Begitu pula sebaliknya, penurunan laba yang terlalu drastis akan mengakibatkan citra perusahaan yang kurang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nur Fitri, dkk (2018) serta Fuad Ramdhan Ryanto dan Melinda Tri Sundari (2020), dapat disimpulkan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* (perataan laba). Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica Indrawa, dkk (2018) menyatakan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *income smoothing* adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu metode untuk melakukan analisis terhadap keuangan perusahaan yang menggunakan informasi dari laporan keuangan pada periode akuntansi sebagai indikator untuk

mengevaluasi perkembangan perusahaan. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui secara maksimal. Analisis rasio dapat membantu investor dan kreditur mengambil keputusan atau menjadi bahan pertimbangan atas kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu jenis rasio keuangan adalah rasio likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Banyak pelaku ekonomi yang menganggap likuiditas sebagai penentu keberlangsungan dari sebuah bisnis atau perusahaan. Tingkat likuiditas dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sehat secara keuangan dan memiliki risiko kerugian yang kecil. Tentunya kondisi tersebut yang banyak dicari oleh investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu, Ridwan dan Fransiska (2020), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Sofia Prima Dewi (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap perataan laba.

Tidak hanya dua faktor diatas, *institutional ownership* (kepemilikan institutional) juga dapat mempengaruhi terjadinya *income smoothing*. *Institutional ownership* adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan lainnya. Dengan adanya *ownership institutional*, perusahaan terdorong untuk meningkatkan sistem tata kelolanya. Kondisi ini dapat memperkecil kemungkinan manajer ataupun karyawan lainnya untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya, seperti *income smoothing*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yaitu, Melissa Christina Burhan dan Harman Malau (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *institutional ownership* terhadap praktik perataan laba. Sedangkan menurut penelitian

yang dilakukan oleh Dudi Pratomo, dkk (2019) menyatakan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang menjual produknya mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Industri manufaktur mempunyai prospek yang sangat bagus di Indonesia karena sangat berpotensi dan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Oleh karena itu, industri manufaktur menjadi salah satu industri yang mendapatkan perhatian lebih dari pihak investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *FIRM SIZE*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DENGAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa pokok masalah yaitu hasil penelitian yang berubah-ubah atau tidak memberikan konsistensi yang signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *income smoothing*. Perbedaan penelitian terdahulu (*research gap*) yang membahas pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *income smoothing* dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Walaupun konsep *income smoothing* sudah tidak asing, namun masih sedikit penelitian yang membahas mengenai *institutional ownership* memoderasi ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *income smoothing*. Alasan-alasan diatas menjadi dasar untuk peneliti melakukan penelitian kembali pada variabel- variabel tersebut.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan dalam penelitian yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan atas pokok masalah. Oleh karena itu, pada

penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Dalam penelitian ini, variabel independen menggunakan *firm size* (ukuran perusahaan) dan *liquidity* (likuiditas). Sedangkan *income smoothing* (perataan laba) digunakan sebagai variabel dependen serta *institutional ownership* digunakan sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba)?
- b) Apakah *liquidity* (likuiditas) berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba)?
- c) Apakah *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba) dengan *institutional ownership* (kepemilikan institusional) sebagai variabel moderasi?
- d) Apakah *liquidity* (likuiditas) berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba) dengan *institutional ownership* (kepemilikan institusional) sebagai variabel moderasi?

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *income smoothing* dengan *institutional ownership* sebagai variabel moderasi. Secara khusus, berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) terhadap *income smoothing* (perataan laba).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* (likuiditas) terhadap *income smoothing* (perataan laba).

- 3) Untuk mengetahui pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) terhadap *income smoothing* (perataan laba) dengan *institutional ownership* (kepemilikan institusional) sebagai variabel moderasi.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* (likuiditas) terhadap *income smoothing* (perataan laba) dengan *institutional ownership* (kepemilikan institusional) sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kontribusi bagi beberapa pihak yang diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing* (perataan laba) dan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan khususnya dalam manajemen laba.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada saat berinvestasi atau meyumbangkan dana pada perusahaan.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pustaka, referensi dan informasi bagi pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) dan *liquidity* (likuiditas) terhadap *income smoothing* (perataan laba) yang dimoderasi dengan *institutional ownership* (kepemilikan institusional).

4) Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta juga dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam suatu praktik nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aemanah, Yuniar & Deannes, I. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Praktik Perataan Laba. *Kajian Akuntansi*, 20(1), ISSN : 1693-0164, e-ISSN : 2581-074X.
- Belkaoui, A.R. 2012. Accounting Theory (5th Edition). Edisi Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.
- Burhan, M. C. & Harman, M. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), hal 26-43.
- Ch, Flourien. N. 2019. The Effect Of Financial Performance To Income Smoothing Practice In Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 127.
- Choerunnisa, Erika dan Muhamad, M. 2020. Pengaruh Komite Audit, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), hal 77 – 92.
- Creswell, John. W. 2016. Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endarwati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Perataan Laba. *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2).
- Febriana, Elia. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21*, (2).
- Fitri, Nur, dkk. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JRKA Volume 4 Isue 2*, Agustus 2018: 1 – 14.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Inayah, M. & Khairina, N. I. The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income Smoothing. *International Journal of Accounting, Taxation, and Business (IJATB)*. 2(1), P-ISSN : 2745-9349, E-ISSN : 2747-0075.
- Indrawan, Veronica, dkk. 2018. The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 2(1), hal 61-74.
- Jensen, Michael C dan William, H. M. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency costs and Ownership Structure, *The Journal of Financial Economic*, 3, hal 305-360.
- Jessica & Sofia, P. D. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, I(2), hal 425-432.

- Karjono, A. & Made, C. A. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2).
- Mahawyaharti, P. T. & I Gusti, A. N. B. 2016. Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), p-ISSN 2302-514X, e-ISSN 2303-1018.
- Nugroho, S. A. & dkk. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas dan Nilai Saham pada Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), hal 85-96, p-ISSN 1693-928X e-ISSN 2685-9629.
- Pratiwi, Ayu. W & Patricia. D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(5), hal 278- 309.
- Pratomo, Dudi, dkk. 2019. The Effect Of Ownership Structure On Income Smoothing. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 3(1).
- Rahmawati & Riyanto, W. 2021. Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), e-ISSN: 2598-8719, p-ISSN: 2598-8700.
- Ramadhan, Riza. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember*, 27-28 Oktober 2017, hal 464-476, ISBN : 978-602-5617-01-0.
- Ridwan & Fransiska. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 16(1), hal 31-38, Online ISSN : 2477-2984, Print ISSN : 1978-6581.
- Ryanto, F. R. & Melinda, T. S. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets Terhadap Income Smoothing Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Produktivitas* 7, Online ISSN : 2621 – 5098, Print ISSN : 2355 – 1038.
- Sanjaya, W. & Suryadi, L. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), hal 347–358.
- Sari, N. M. & Rudy. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), ISSN : 2528-1119, e-ISSN : 2580-5452.
- Silaen, Sofar. 2018. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media, Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suhaeni, E, dkk. 2019. Analisis Karakteristik Keuangan Terhadap Income Smoothing Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akunida*, ISSN 2442-3037, 5(1).
- Utami, D.R, dkk. 2020. The Influence of Audit Opinion and Managerial Ownership on Income Smoothing in Banking Companies. *International Research Journal Of Business Studies*, Vol. XIII no. 01 (April - July 2020), ISSN: 2089-6271, e-ISSN: 2338-4565.
- Utami, N.D. & Sri, H. 2019. Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba RiiL.

Diponegoro Journal Of Accounting, 8(2), Tahun 2019, Hal 1, ISSN
(Online): 2337-3806.
www.idx.co.id
www.sahamok.net

